

## ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG VARIETAS BISI-2

Studi Kasus di Desa Bogorejo Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora Propinsi Jawa Tengah Tahun 2017

David Isna Mahendra <sup>1)</sup>, Ir. Darsan , M.Agr<sup>2)</sup>, Nono Hadibudiyanto,S.P<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Agribisnis, Pertanian, Universitas Bojonegoro  
email:ekadiyah@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Bojonegoro  
email:darsan@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Bojonegoro  
email:nono\_hadibudiyanto@gmail.com

### ABSTRAK

*Jagung sebagai tanaman palawija tradisional, telah berubah dari tanaman sampingan menjadi tanaman strategis dalam ekonomi nasional. Selain untuk tanaman pangan, jagung juga digunakan sebagai pakan terna bahkan sebagai bahan baku industri. Kebutuhan jagung dalam dasawarsa terakhir telah mengalami peningkatan sejalan dengan perkembangan agrobisnis ternak. jagung memiliki kemampuan menyesuaikan diri, sehingga dengan waktu yang relatif pendek, tanaman jagung dapat dengan mudah tersebar di seluruh dunia. Tanaman jagung akan dapat berkembangbiak dengan baik bila semua syarat-syarat tumbuh telah terpenuhi. Faktor iklim dan tanah merupakan faktor yang paling dominan bagi tanaman jagung. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani jagung varietas Bisi-2 di Desa Bogorejo Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora layak dan menguntungkan untuk dijadikan usahatani. Total penerimaan usahatani jagung varietas Bisi-2 di Desa Bogorejo sebesar Rp.10.602.000 /Ha dan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.5.882.800 /Ha. Sehingga dapat memperoleh rata-rata pendapatan bersih usahatani jagung Bisi-2 yaitu sebesar Rp. 4.719.200 /Ha. Untuk R/C Ratio sebesar 1,8, dengan demikian usahatani jagung Bisi-2 di Desa Bogorejo dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.*

*Kata kunci : Jagung Varietas Bisi-2, Desa Bogorejo,usahatani Jagung.....*

### PENDAHULUAN

Jagung sebagai tanaman palawija tradisional, telah berubah dari tanaman sampingan menjadi tanaman strategis dalam ekonomi nasional. Selain untuk tanaman pangan, jagung juga digunakan sebagai pakan terna bahkan sebagai

bahan baku industri. Kebutuhan jagung dalam dasawarsa terakhir telah mengalami peningkatan sejalan dengan perkembangan agrobisnis ternak (Anonim, 2008).

Sentra produksi jagung masih didominasi di pulau Jawa, yaitu sekitar 65%, sedangkan diluar jawa masih sekitar 35%. Kebutuhan jagung di Indonesia pada tahun 2009 sangat besar yaitu sekitar 18 juta ton pipilan kering. Adapun konsumsi jagung untuk industri pakan ternak sebesar 10 juta ton. Hal tersebut dikarenakan sebanyak 51% bahan baku pakan ternak adalah jagung (Deptan, 2009).

Usahatani jagung di Desa Bogorejo mempunyai potensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. Produksi jagung di Kabupaten Blora mengalami kenaikan dari tahun tahun 2013 hingga tahun 2015, kenaikan jumlah produksi tersebut disebabkan oleh bertambahnya luas panen usahatani. petani harus senantiasa memperhatikan faktor-faktor produksi sehingga produksi jagung di Desa Bogorejo bisa mencapai titik optimal sehingga diperoleh keuntungan yang maksimal.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Teknik pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan teknik survei. Teknik survei adalah suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai salah satu alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini dilakukan di Desa Bogorejo, Kecamatan Bogorejo, Kabupaten Blora. Pengambilan daerah sampel dilakukan dengan metode purposive sampling (Soekartawi, 2016: 14), dengan penentuan

daerah sampel yang ditetapkan dengan sengaja dan berdasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu.

### **1.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Mei 2017, dengan menggunakan data produksi jagung varietas Bisi-2 selama musim tanam tahun 2016.

### **1.3 Metode Pengambilan Sampel**

sebelum kita menentukan sampel, peneliti terlebih dahulu mencari contoh sample dari populasi yang kita inginkan, Metode pengambilan contoh dilakukan dengan acak, kemudian sampel yang terpilih tersebut dimintai partisipasinya untuk memilih sample sesuai kriteria kita (snowball sampling).

### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang relevan untuk menunjang dan memperkuat penelitian ini adalah:

#### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada petani jagung varietas Bisi-2 yang terpilih sebagai responden berkaitan masalah yang diteliti.

#### **2. Kuesioner**

Kuesioner diisi oleh peneliti sembari mewawancari responden yang terdiri dari dua bagian, yaitu yang pertama mengenai

karakteristik responden dan bagian kedua mengenai karakteristik usahatani dan faktor-faktro yang mempengaruhi usahatani.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dan dikumpulkan dengan cara membaca, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber buku, skripsi, laporan, internet atau dokumen dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 1.5 Metode Analisis Data

Tahapan pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diolah dalam bentuk tabulasi, dan perhitungan dilakukan secara manual dan komputerisasi yaitu dengan Microsoft Excel 2007. Data kualitatif pengolahan dan analisis dilakukan secara deskriptif. Analisis dalam penelitian ini meliputi analisis pendapatan usahatani

### 1.5.1 Analisis biaya usahatani

Besarnya jumlah pengeluaran total usahatani dapat diketahui dengan menggunakan persamaan:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Cost (Total biaya)

TFC = Total fixed cost (Total biaya tetap)

TVC = Total variable cost  
(Total biaya variabel)

### 1.5.2 Analisis penerimaan usahatani

untuk menghitung besarnya penerimaan usahatani adalah:

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan  
(satuan Rupiah)

$P_y$  = Harga (satuan Rupiah)

Y = Produksi Yang diperoleh dalam suatu usahatani

### 1.5.3 Analisis pendapatan usahatani

Rumus untuk menghitung pendapatan bersih usahatani adalah :

$$\pi = TR -$$

TC

Keterangan

$\pi$  = Pendapatan bersih (satuan Rupiah)

TR = Total penerimaan (satuan Rupiah)

TC = Total biaya (satuan Rupiah)

### 1.5.4 Analisis kelayakan usahata

Adapun rumus umum mendapatkan nilai R/C rasio menurut Soekartawi (2016: 87) adalah sebagai berikut :

$$R/C \text{ Rasio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

$$TR = Y \cdot Py$$

$$TC = TFC + TVC$$

$$a = [(Y \cdot Py) / (FC + VC)]$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1 Pembahasan Penelitian

#### 2.1.1 Identitas petani sampel

rata-rata umur petani jagung varietas Bisi-2 adalah 45,4 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan petani sampel terlihat bahwa petani jagung varietas Bisi-2 di Desa Bogorejo memiliki kesadaran akan pendidikan dan sebagian petani merupakan lulusan SMA.

#### 2.1.2 Penggunaan sarana produksi dan tenaga kerja

##### 1. Penggunaan Sarana Produksi Bisi – 2

kombinasi dalam penggunaan sarana produksi harus tepat untuk memperoleh hasil yang maksimal sarana produksi yang digunakan adalah benih, pupuk kandang, Urea, dan pupuk Phonska.

##### 2. Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Bisi2

rata-rata penggunaan tenaga kerja pada usahatani jagung varietas Bisi-2 di Desa Bogorejo adalah sebesar 147,43 HOK

## 2.2 Hasil Penelitian

### 2.2.1 Biaya total usahatani

Rata-rata per Hektar Biaya Total Pada Usahatani Jagung Varietas Bisi-2 di Desa Bogorejo.

No.	Macam Biaya	Nilai
1.	Biaya Variabel	Rp. 5.752.700
2.	Biaya Tetap	Rp. 130.100
	Biaya Total	Rp. 5.882.800

Sumber : Analisis Data Primer

Dari Tabel 11. Secara garis besar biaya total yang dikeluarkan petani setiap usahatani jagung varietas Bisi-2 di Desa Bogorejo sebesar Rp. 5.882.800 /Ha. Biaya tersebut meliputi biaya variabel dan biaya tetap. Untuk biaya produksi, biaya yang paling banyak dikeluarkan petani adalah biaya untuk membayar tenaga kerja sebesar Rp.4.422.400 /Ha (Tabel 9).

### 2.2.2 Penerimaan usahatani jagung varietas Bisi-2

Rata-rata Penerimaan Total Pada Usahatani Jagung Varietas Bisi-2 di Desa Bogorejo.

No.	Keterangan	Nilai
1.	Produksi (Kg)	3.420 Kg
2.	Harga Produksi (Rp.)	Rp. 3.100 /Kg

	Total Penerimaan	Rp. 10.602.000
--	------------------	----------------

Sumber : Analisis Data Primer.

Berdasarkan Tabel 12. Dapat diperoleh bahwa total penerimaan petani pada usahatani Bisi-2 sebesar Rp. 10.602.000.

### 2.2.3 Pendapatan usahatani jagung varietas Bisi-2

rata-rata pendapatan bersih usahatani jagung Bisi-2 yaitu sebesar Rp. 4.719.200 /Ha. Dengan mengurangi penerimaan total dan total biaya.

### 2.2.4 Analisis kelayakan usahatani jagung varietas Bisi-2

Nilai R/C Rasio 1,8 dapat diartikan bahwa setiap 1 satuan yang diinvestasikan, petani akan mendapat penerimaan 1,8 satuan. Dengan demikian usahatani jagung Bisi-2 di Desa Bogorejo dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

#### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa karakteristik usahatani jagung varietas Bisi-2 menunjukkan bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani adalah sebesar Rp. 5.882.800 /Ha. Yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 130.100 /Ha dan biaya variabel sebesar Rp.5.752.700 /Ha. Total penerimaan usahatani jagung varietas Bisi-2 adalah sebesar Rp. 10.602.000 /Ha. Sedangkan untuk

pendapatan bersih petani adalah sebesar Rp. 4.719.200 /Ha. Dari hasil tersebut varietas Bisi-2 di Desa Bogorejo masih tergolong sederhana.

2. Analisa R/C Rasio menyimpulkan bahwa rasio yang diperoleh adalah sebesar 1,8. Berdasarkan hasil tersebut menyimpulkan bahwa usahatani jagung Bisi-2 di Desa Bogorejo layak dan menguntungkan. Meskipun demikian seluruh usahatani harus dapat mengefisienkan faktor produksi terutama benih, pupuk dan tenaga kerja.

#### Daftar pustaka

- Anonim, 2008. Panduan Budidaya Jagung. **Sistim Informasi Manajemen Pembangunan Di Pedesaan.** ([www.bappenas.com](http://www.bappenas.com)). Diakses tanggal 2 Mei 2017.
- Anonim, 2014. Produk Jagung BISI. **Keunggulan Jagung BISI-2.** ([www.jagungbisi.com](http://www.jagungbisi.com)). Diakses tanggal 2 Mei 2017.
- Balai Penelitian Tanaman Serealia, 2013. **Pendapatan Dan Tanggapan Petani Terhadap Usahatani Jagung Bisi-2.** BALITSEREAL. Jakarta.
- Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BP2TP), 2013. **Rekomendasi Budidaya Jagung Hibrida (BISI-2).** Jakarta.
- BPS Provinsi Jawa Tengah, 2015. **Produksi Jagung Menurut Kabupaten Tahun 2014.** Semarang
- BPS Kabupaten Blora, 2016. **Kecamatan Bogorejo Dalam Angka.** Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora. Blora
- Departemen Pertanian, 2007. **Perbandingan antara Jagung Hibrida dan Bersari Bebas.** Departemen Pertanian RI.

- Jakarta  
(<http://ppvt.setjen.deptan.co.id/>).  
Diakses tanggal 29 Maret 2017.
- Departemen Pertanian, 2009. **Pekembangan Produksi. Produktivitas dan Luas Panen Jagung Nasional pada Periode 2000-2009.** Jakarta ([www.deptan.go.id](http://www.deptan.go.id)). Diakses tanggal 29 Maret 2017.
- Dinas Pertanian Kabupaten Blora, 2016. **Komoditas Tanaman Pangan Kecamatan Bogorejo.** Blora.
- Ilham, N. 2006. **Efektifitas Kebijakan Harga Panen Terhadap Ketahanan Pangan.** Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Jakarta.
- Mahdiah, 2010. **Analisis Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung.** Jurnal Wacana. Volume 13. Oktober. Malang. Diakses tanggal 1 Mei 2017.
- Nugraha, U. 2002. **Perkembangan Teknologi Budidaya dan Industri Benih.** Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Purwono, L dan Purnawati, 2007. **Budidaya Tanaman Pangan.** Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Shinta Agustina, 2011. **Ilmu Usahatani.** UB Press. Malang.
- Soekartawi, 2002. **Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi.** PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 2016. **Ilmu Usahatani.** UI Press. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2003. **Prosedur Penelitian, Suatu Praktek.** Bina Aksara. Jakarta.